

**Nama** : Selvidar Armalia

**NPM** : 2313031014

**Kelas** : 2023 A

## **RINGKASAN BUKU: PRINCIPLES AND PRACTICE OF AUDITING**

### **1. Konsep dan Perkembangan Auditing**

Auditing berasal dari kata Latin *audire* yang berarti “mendengar”. Pada awalnya, audit dilakukan dengan cara mendengarkan laporan keuangan yang dibacakan. Seiring perkembangan zaman, terutama sejak revolusi industri, auditing mengalami perubahan signifikan menjadi proses pemeriksaan sistematis terhadap laporan keuangan.

Perkembangan bisnis modern yang semakin kompleks, globalisasi, serta kemajuan teknologi informasi menyebabkan ruang lingkup audit semakin luas. Saat ini, audit tidak hanya terbatas pada pemeriksaan laporan keuangan, tetapi juga mencakup audit operasional, audit manajemen, audit sistem informasi, hingga aspek sosial dan lingkungan perusahaan.

### **2. Pengertian dan Tujuan Auditing**

Auditing merupakan proses pemeriksaan independen terhadap laporan keuangan suatu entitas untuk memberikan opini mengenai kewajaran dan kebenaran laporan tersebut. Audit bertujuan memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar akuntansi dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya (*true and fair view*).

Tujuan utama auditing meliputi:

- 1) Menilai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan hukum dan standar akuntansi.
- 2) Menentukan apakah laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan yang wajar dan benar.

Selain tujuan utama, terdapat tujuan tambahan (sekunder), yaitu:

- Mendeteksi dan mencegah kesalahan (*errors*)
- Mendeteksi dan mencegah kecurangan (*fraud*)

### **3. Proses dan Pelaksanaan Audit**

Audit dilakukan melalui beberapa tahapan utama:

- 1) Memahami bisnis dan lingkungan perusahaan

- 2) Mengidentifikasi risiko yang memengaruhi laporan keuangan
- 3) Mengevaluasi sistem pengendalian internal
- 4) Mengumpulkan bukti audit melalui pemeriksaan dokumen dan wawancara
- 5) Menyusun opini audit dalam bentuk laporan audit

Auditor tidak memeriksa seluruh transaksi, melainkan menggunakan metode pengujian secara selektif (sampling). Auditor juga tidak bertugas memprediksi masa depan atau menjamin tidak adanya kecurangan, melainkan memberikan keyakinan yang wajar berdasarkan bukti yang tersedia.

#### **4. Perbedaan Auditing dengan Akuntansi dan Pembukuan**

- Pembukuan (Bookkeeping): mencatat transaksi keuangan secara sistematis.
- Akuntansi: mengolah dan menyusun laporan keuangan dari data pembukuan.
- Auditing: memeriksa dan mengevaluasi kebenaran laporan keuangan yang telah disusun.

Dengan demikian, auditing dimulai ketika proses akuntansi telah selesai, dan bersifat analitis serta independen.

#### **5. Jenis Kesalahan dan Kecurangan**

Dalam auditing, terdapat dua aspek penting yang harus diperhatikan, yaitu kesalahan (errors) dan kecurangan (fraud).

##### **a. Kesalahan (Errors)**

Kesalahan biasanya tidak disengaja dan terdiri dari:

- Errors of omission: transaksi tidak dicatat
- Errors of commission: kesalahan pencatatan
- Errors of principle: pelanggaran prinsip akuntansi
- Compensating errors: kesalahan yang saling menutupi
- Errors of duplication: pencatatan ganda

##### **b. Kecurangan (Fraud)**

Kecurangan bersifat disengaja dan meliputi:

- Manipulasi laporan keuangan
- Penggelapan kas atau aset

- Penyalahgunaan wewenang

Kecurangan dapat dilakukan untuk:

- Meningkatkan laba (inflating profit)
- Menurunkan laba (deflating profit) untuk tujuan tertentu

## 6. Prinsip-Prinsip Dasar Auditing

Auditing didasarkan pada beberapa prinsip penting, antara lain:

- Integritas: auditor harus jujur dan objektif
- Independensi: bebas dari pengaruh pihak lain
- Kerahasiaan: menjaga informasi klien
- Kompetensi: memiliki keahlian profesional
- Bukti audit: keputusan didasarkan pada bukti yang cukup
- Perencanaan audit: audit harus direncanakan dengan baik

Prinsip-prinsip ini menjadi pedoman auditor dalam menjalankan tugasnya secara profesional.

## 7. Pentingnya Auditing

Audit memiliki peran penting dalam dunia bisnis, antara lain:

- Meningkatkan kepercayaan investor dan pihak eksternal
- Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan
- Mendeteksi dan mencegah kecurangan
- Menjamin keandalan laporan keuangan
- Memenuhi persyaratan hukum

Audit juga berfungsi sebagai alat pengendalian internal yang efektif dalam organisasi.

## 8. Kelebihan dan Keterbatasan Auditing

➤ Kelebihan:

- Memberikan jaminan keandalan laporan keuangan
- Membantu menemukan kesalahan dan kecurangan
- Meningkatkan efisiensi dan transparansi organisasi

➤ Keterbatasan:

- Tidak menjamin kebenaran absolut laporan keuangan
- Bersifat pengujian sampel, bukan keseluruhan
- Bergantung pada sistem pengendalian internal
- Bisa dipengaruhi oleh independensi auditor

## **9. Kualitas yang Harus Dimiliki Auditor**

Seorang auditor profesional harus memiliki:

- Kompetensi teknis (akuntansi dan auditing)
- Integritas dan kejujuran
- Sikap kritis dan analitis
- Kemampuan komunikasi
- Kerahasiaan dan etika profesi

Selain itu, auditor juga harus terus memperbarui pengetahuan sesuai perkembangan standar dan regulasi.